

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI KAKAO DI DESA PUTAT  
KECAMATAN PATUK KABUPATEN GUNUNGGKIDUL  
SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH**

**SYAHRIZA SUENZA**

**15/17807/EP**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
INSTITUT PERTANIAN STIPER  
YOGYAKARTA  
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS PENDAPATAN PETANI KAKAO DI DESA PUTAT  
KECAMATAN PATUK KABUPATEN GUNUNGKIDUL

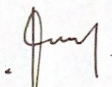
Disusun Oleh

SYAHRIZA SUENZA

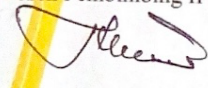
15/17807/EP

Telah dipertanggungjawabkan di depan Dosen Penguji Program Studi Agribisnis,  
Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta  
pada tanggal 17 Juni 2022

Dosen Pembimbing I

  
Dr. Dimas Deworo Puruhito, SP. MP.

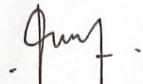
Dosen Pembimbing II

  
Ir. Listiyani, MP.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



  
(Dr. Dimas Deworo Puruhito, SP. MP.)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>INTI SARI.....</b>	<b>ix</b>
<b>I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan penelitian.....	4
D. Manfaat penelitian.....	5
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....</b>	<b>6</b>
A. Tinjauan Pustaka.....	6
B. Landasan Teori.....	12
1. Teori Pendapatan.....	12
2. Teori Biaya.....	13
a. Biaya Tetap.....	13
b. Biaya Variabel.....	14
C. Kerangka Pemikiran.....	14
<b>III. METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>16</b>
A. Metode Dasar Penelitian.....	16
B. Metode Pengumpulan Data.....	16
C. Metode Penentuan Sampel .....	16
D. Jenis dan Sumber Data.....	17

E.	Metode Pengumpulan Data.....	17
F.	Konseptualisasi Variabel.....	18
G.	Metode Analisis Data.....	19
<b>IV.</b>	<b>KEADAAN UMUM LOKASI/DAERAH PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
A.	Deskripsi Wilayah.....	21
B.	Kondisi Geografis.....	21
C.	Demografis.....	22
D.	Agroklimat.....	23
E.	Keadaan Lahan.....	24
F.	Kelompok Tani.....	24
<b>V.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
A.	Karakteristik Responden.....	26
B.	Pembahasan.....	38
<b>VI.</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>41</b>
A.	Kesimpulan.....	41
B.	Saran.....	41
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>43</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>44</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
I.I. Produksi Komoditas Perkebunan di Kabupaten Gunungkidul.....	3
II.1. Kerangka Pemikiran.....	15
IV.1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	22
V.1. Usia Petani Kakao.....	27
V.2. Pendidikan Petani Kakao.....	28
V.3. Luas Lahan Usahatani Kakao.....	29
V.4. Produksi Kakao.....	30
V.5. Penggunaan Sarana Usahatani Per Hektar.....	31
V.6. Alat-alat Penyusutan.....	31
V.7. Pekerjaan Sampingan Petani Kakao.....	32
V.8. Biaya Tetap Petani Kakao.....	33
V.9. Biaya Tidak Tetap Petani Kakao.....	33
V.10. Biaya Total Petani Kakao.....	34
V.11. Rata-rata Jumlah Produksi Petani Per Hektar.....	35
V.12. Pendapatan Petani Kakao.....	36
V.13. Rata-rata Per Usahatani dikonversi Rata-rata Harga Per Hektar.....	37
V.14. Rata-rata Biaya Tetap dan Variabel Usahatani Kakao Per Tahun.....	37
V.15. Luas Hektar Usahatani.....	38

## DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
1.1. Produksi Cokelat dari Perkebunan Besar di Indonesia .....	2

## INTISARI

Kegiatan ekonomi di Indonesia sebagian besar bergantung pada sektor pertanian khususnya kakao. Komoditas perkebunan kakao memegang peranan yang penting sebagai produk ekspor ketiga terbesar di dunia. Tujuan dari penelitian yaitu mengetahui struktur biaya usahatani kakao, mengetahui struktur penerimaan usahatani kakao dan mengetahui keuntungan usahatani kakao. Metode yang digunakan metode survei pendekatan kuantitatif dengan penentuan lokasi menggunakan studi kasus. Penentuan sampel menggunakan teknis sensus, sampel yang digunakan adalah kelompok tani kakao Sidodadi yang berasal dari Desa Putat, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan kuisioner atau angket. Berdasarkan penelitian bahwa total biaya tetap yang dikeluarkan oleh petani kakao di Kabupaten Gunungkidul adalah Rp. 7.002.000,- dengan rata-rata biaya tetap sebesar Rp. 259.000,- total penerimaan petani kakao di Kabupaten Gunungkidul adalah Rp. 162.960.000,- dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp. 6.035.556,- dan Total pendapatan petani kakao di Kabupaten Gunungkidul adalah Rp. 151.552.000,- dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp. 5.613.371,-.

Kata kunci : biaya, ekspor, kakao, pendapatan, penerimaan